

TREN PENELITIAN LITERASI KEUANGAN GENERASI Z DAN KESIAPAN KERJA LULUSAN AKUNTANSI DI ERA DIGITAL: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Ni Wayan Noviyanti¹, Yola Amelia Anjiani², Ani Setiawati³, Putri Salsabila⁴,
Nurkardilah⁵, Bagus Sofan Saputra⁶
ywayannovi@gmail.com¹, yolaamelia300520@gmail.com², enysetiawati59@gmail.com³,
ps7728386@gmail.com⁴, nurf66151@gmail.com⁵, pradiftaputra61@gmail.com⁶
Universitas Bumigora

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan ekonomi digital menuntut lulusan akuntansi tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga literasi keuangan yang kuat dan kesiapan kerja yang matang. Generasi Z menghadapi tantangan besar karena industri keuangan saat ini telah beralih ke arah otomatisasi, namun kesiapan mereka seringkali dinilai belum selaras dengan kebutuhan industri modern tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan pada lulusan akuntansi Generasi Z dan menguji pengaruhnya secara langsung terhadap kesiapan kerja mereka di era digital. Literasi keuangan dan kesiapan kerja merupakan dua faktor krusial bagi lulusan akuntansi Generasi Z dalam menghadapi disrupsi teknologi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian dengan tema literasi keuangan Gen Z dan persiapan kerja lulusan akuntansi menggunakan analisis bibliometrik. Data diekstraksi dari database Scopus dan dianalisis menggunakan software VOSviewer serta Biblioshiny. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan perhatian akademis terhadap adaptasi teknologi dalam kurikulum akuntansi. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa peta visual keterkaitan antar-konsep yang dapat digunakan oleh institusi pendidikan untuk menyelaraskan kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri modern.

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik; Vosviewer; Literasi Keuangan; Generasi Z; Kesiapan Kerja; Lulusan Akuntansi.

ABSTRACT

The rapid development of the digital economy requires accounting graduates to possess not only technical competencies but also strong financial literacy and solid work readiness. Generation Z faces significant challenges as the financial industry has shifted toward automation, yet their preparedness is often considered misaligned with the needs of modern industry. This study aims to analyze the level of financial literacy among Generation Z accounting graduates and directly examine its influence on their work readiness in the digital era. Financial literacy and work readiness are two crucial factors for Generation Z accounting graduates in facing technological disruption in the digital age. This research seeks to analyze research trends on the theme of financial literacy among Generation Z and the work readiness of accounting graduates using bibliometric analysis. Data were extracted from the Scopus database and analyzed using VOSviewer and Biblioshiny software. The results of the analysis indicate an increasing academic focus on technological adaptation within accounting curricula. This study contributes by providing a visual map of interrelated concepts that can be utilized by educational institutions to align graduate competencies with the demands of modern industry.

Keywords: Bibliometric Analysis; Vosviewer; Financial Literacy; Generation Z; Work Readiness; Accounting Graduates.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, kewirausahaan telah mengalami perubahan signifikan yang didorong oleh perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan pergeseran demografis. Salah satu perubahan paling mencolok adalah peran yang dimainkan oleh Generasi Z dalam dunia kewirausahaan. Generasi ini, yang terdiri dari individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, tumbuh dalam lingkungan digital yang penuh dengan inovasi

dan konektivitas global. Dengan kemudahan akses terhadap informasi dan sumber daya daring, Generasi Z memiliki karakteristik unik yang membedakan mereka dari generasi sebelumnya dalam hal motivasi, strategi bisnis, dan cara mereka mendefinisikan kesuksesan dalam dunia kewirausahaan. Generasi Z dikenal sebagai digital natives yang memiliki keterampilan teknologi tinggi dan kecenderungan untuk mencari solusi inovatif terhadap masalah yang ada di sekitarnya. Faktor ini berkontribusi pada peningkatan jumlah wirausaha muda yang mengandalkan teknologi digital, seperti e-commerce, media sosial, dan platform berbasis aplikasi untuk menjalankan bisnis mereka. Fenomena ini telah menjadi fokus utama dalam berbagai studi kewirausahaan yang mengeksplorasi bagaimana Generasi Z memanfaatkan teknologi dalam membangun bisnis yang berkelanjutan. Di sisi lain, kewirausahaan Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi, tetapi juga oleh perubahan nilai-nilai sosial dan ekonomi global. Fenomena penggunaan layanan paylater di kalangan Generasi Z, khususnya mahasiswa akuntansi tingkat akhir, mencerminkan rendahnya literasi keuangan di era digital. Kemudahan akses aplikasi fintech mendorong pola konsumsi instan tanpa perencanaan, sehingga banyak mahasiswa lebih mengutamakan kepuasan sesaat dibanding pengelolaan keuangan jangka panjang. Akibatnya, akumulasi tagihan menimbulkan kesulitan finansial menjelang kelulusan. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada keuangan pribadi, tetapi juga memengaruhi kesiapan kerja lulusan akuntansi yang dituntut menunjukkan profesionalisme dan integritas Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan formal, regulasi pemerintah, serta kesadaran individu menjadi kunci agar Generasi Z mampu mengelola keuangan dengan bijak dan siap menghadapi tantangan dunia kerja di era digital. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai perkembangan penelitian kewirausahaan Generasi Z melalui analisis bibliometrik.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis database Scopus dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer guna memetakan perkembangan penelitian, mengidentifikasi tema-tema utama, serta mengeksplorasi peluang penelitian yang dapat dikembangkan pada masa mendatang. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memahami perkembangan penelitian adalah analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk memetakan hubungan antarpenelitian melalui analisis sitasi, hubungan antarkata kunci, pola kolaborasi penulis, serta perkembangan tema penelitian. Dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer, visualisasi data dapat dilakukan untuk mengidentifikasi pola keterkaitan penelitian dan tema-tema yang berkembang dalam suatu bidang kajian (Amalina et al., 2025; Nobanee et al., 2021; Setyawan et al., 2025). Sehingga dari kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan penelitian mengenai literasi keuangan Gen Z dan persiapan kerja lulusan akuntansi menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis database Scopus dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami tren penelitian, mengidentifikasi tema-tema utama, serta memberikan gambaran mengenai peluang penelitian yang dapat dikembangkan pada masa mendatang. Penelitian mengenai literasi keuangan (financial literacy) mengalami perkembangan yang sangat pesat dan mencakup berbagai subjek serta pendekatan analisis. Secara umum, literatur terdahulu dapat dibagi menjadi dua kelompok besar pendekatan makro (global) yang menggunakan metode bibliometrik dan pemetaan ilmiah untuk melihat tren publikasi di dunia, serta pendekatan mikro (kontekstual) yang berfokus pada subjek spesifik seperti perilaku keuangan Generasi Z, milenial, pelaku UMKM, sektor perbankan modern, hingga aspek bias perilaku dan financial technology (fintech). Ragam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan lagi sekadar pemahaman teoretis individual, melainkan instrumen krusial yang berdampak langsung pada inklusi keuangan, stabilitas ekonomi, dan ketahanan finansial

di era digital.

Tabel 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Literatur	Khas Subjek Penelitian	Topik dan Pendekatan Analisis	Tujuan
1	Lusardi et al. (2020)	Tren literasi keuangan global	Analisis komparatif berskala global dan <i>systematic review</i> terkait tingkat literasi keuangan lintas negara.	Mengidentifikasi kesenjangan literasi keuangan global dan dampaknya terhadap kesiapan masa pensiun.
2	Goyal & Kumar (2021)	Perilaku keuangan dan literasi	Analisis bibliometrik menggunakan Scopus dan VOSviewer terhadap tren riset perilaku keuangan.	Memetakan perkembangan tema, kluster riset, dan arah masa depan penelitian literasi keuangan berbasis perilaku.
3	Panos & Wilson (2023)	<i>Finansial technology (Fintech)</i>	Studi literatur komprehensif terkait interaksi antara literasi keuangan tradisional dan digital.	Menganalisis bagaimana kemampuan literasi keuangan memengaruhi keputusan adopsi instrumen <i>fintech</i> .
4	Lestari (2025)	Literasi keuangan sektor UMKM	Pendekatan kuantitatif, analisis bibliometrik, dan <i>Systematic Literature Review (SLR)</i> .	Memetakan perkembangan global serta efektivitas program literasi keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM.
5	Wijaya et al. (2025)	Generasi Z dan Milenial	Bibliometrik, analisis <i>co-occurrence</i> , <i>co-citation</i> , dan analisis konten platform digital.	Memetakan lanskap penelitian literasi keuangan pada generasi muda di era disrupsi digital dan investasi ritel.
6	Fernandes et al. (2014)	Efektivitas edukasi keuangan	Meta-analisis terhadap hubungan antara edukasi keuangan, literasi, dan perilaku finansial hilir.	Mengevaluasi dampak nyata dari program intervensi edukasi keuangan terhadap perubahan perilaku nyata individu.
7	Morgan & Trinh (2019)	Inklusi keuangan Asia	Analisis empiris berbasis survei rumah tangga skala makro di negara berkembang.	Mengevaluasi peran tingkat literasi keuangan terhadap peningkatan indeks inklusi keuangan dan kesejahteraan masyarakat.
8	Hasan et al. (2022)	Layanan keuangan digital	Analisis implementasi kebijakan literasi finansial digital pada nasabah perbankan.	Mengevaluasi kesiapan masyarakat dalam memitigasi risiko kejahatan siber perbankan melalui literasi digital.
9	Bottazzi & Lusardi (2021)	Kesenjangan gender finansial	Analisis determinan dan dampak sosiokultural terhadap pengetahuan keuangan pria vs wanita.	Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan bertahannya bias gender dalam tingkat literasi keuangan global.
10	Klapper & Lusardi (2023)	Ketahanan keuangan (<i>Financial resilience</i>)	Analisis scientific mapping dan bibliometrik pasca-krisis ekonomi global.	Menganalisis evolusi penelitian literasi keuangan dalam fungsinya sebagai

				benteng ketahanan finansial rumah tangga dari krisis.
--	--	--	--	---

Penelitian terdahulu sebagian besar lebih banyak berfokus pada implementasi literasi keuangan pada konteks konvensional dan spesifik, seperti hubungannya dengan perencanaan masa pensiun (*retirement planning*), efektivitas edukasi keuangan di sekolah, keputusan investasi investor ritel, serta inklusi keuangan masyarakat umum. Selain itu, penelitian bibliometrik yang telah dilakukan umumnya masih bersifat parsial terhadap bidang tertentu, seperti fokus terbatas pada *risk disclosure* dalam investasi, *operational risk*, atau kepatuhan terhadap regulasi keuangan tradisional.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya melengkapi penelitian sebelumnya melalui pemetaan literatur yang lebih komprehensif terkait *Financial Literacy* menggunakan database Scopus dan perangkat lunak VOSviewer. Penelitian ini mengintegrasikan pergeseran tren kontemporer termasuk pengaruh teknologi finansial (*fintech*), ekosistem *digital finance*, serta karakteristik perilaku keuangan lintas generasi (khususnya Generasi Z dan Milenial) untuk mengidentifikasi tren penelitian terbaru, struktur intelektual, dan arah peta jalan (*roadmap*) penelitian di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* berbasis analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan penelitian mengenai literasi keuangan Generasi Z dan kesiapan kerja lulusan akuntansi di era digital. Metode bibliometrik dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan publikasi ilmiah, struktur intelektual, pola keterkaitan antarkonsep, serta arah perkembangan penelitian dalam bidang kajian ini. Selain itu, analisis bibliometrik juga memungkinkan identifikasi tema-tema dominan, tren penelitian, serta peluang penelitian yang dapat dikembangkan pada masa mendatang (Lusardi & Mitchell, 2014; Saputri et al., 2025).

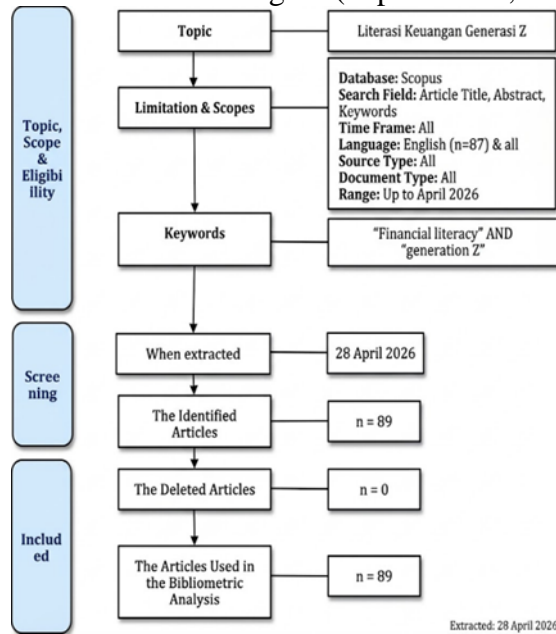
Data penelitian diperoleh dari database Scopus sebagai sumber utama data bibliometrik. Pemilihan Scopus didasarkan pada cakupan publikasi ilmiah yang luas dan reputasi internasionalnya dalam menyediakan literatur akademik lintas disiplin. Scopus juga sering digunakan dalam penelitian bibliometrik untuk mengevaluasi perkembangan ilmu pengetahuan, analisis lanskap penelitian, serta pemetaan ilmiah yang komprehensif (Gao et al., 2021; Setyawan et al., 2025).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci: “*Financial Literacy*” OR “*Generation Z*” OR “*Work Readiness*” AND “*Accounting Graduates*” pada database Scopus. Penelitian difokuskan pada ruang lingkup publikasi internasional dengan rentang tahun 2000–2026. Berdasarkan hasil pencarian, diperoleh sejumlah artikel yang relevan dan digunakan sebagai data penelitian. Penelitian ini mencakup seluruh area subjek, seluruh tipe dokumen, seluruh bahasa publikasi, serta tidak membatasi afiliasi maupun sponsor penelitian, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kajian literasi keuangan dan kesiapan kerja.

Data yang diperoleh dari Scopus kemudian diekspor dalam format *Comma Separated Values (CSV)* dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer serta Biblioshiny. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis tren publikasi, analisis keterkaitan kata kunci (*co-occurrence analysis*), analisis sitasi (*citation analysis*), serta visualisasi jaringan penelitian (*network visualization*). Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan *overlay visualization* untuk mengidentifikasi perkembangan tema penelitian dari waktu ke waktu dan *density visualization* untuk mengetahui tingkat kepadatan hubungan antarkonsep yang terbentuk dalam penelitian (Analiz, 2024; Gao et al., 2021).

Tahapan penelitian dimulai dengan identifikasi topik penelitian, penentuan kata kunci,

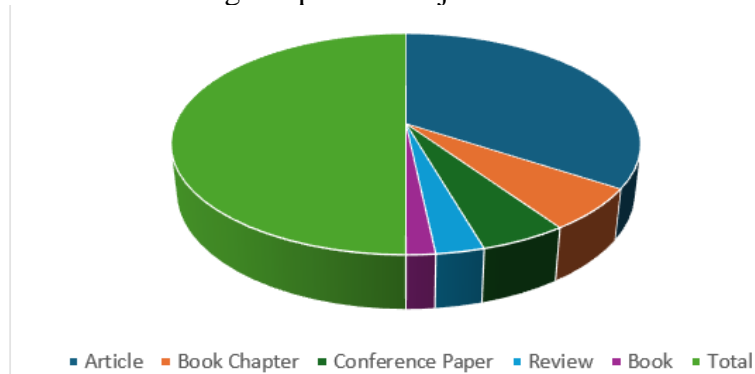
pengumpulan data dari database Scopus, penyaringan dan pengolahan data, analisis menggunakan VOSviewer dan Biblioshiny, hingga interpretasi hasil visualisasi yang dihasilkan. Tahapan tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tren penelitian, struktur intelektual, tema-tema dominan, serta peluang penelitian yang dapat dikembangkan pada masa mendatang, khususnya dalam konteks literasi keuangan Generasi Z dan kesiapan kerja lulusan akuntansi di era digital (Saputri et al., 2025).



Gambar 1 diagram alur studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sejumlah artikel yang terindeks Scopus terkait literasi keuangan pada Generasi Z dengan rentang periode waktu hingga tahun 2026. Berdasarkan hasil pencarian pada database Scopus, ditemukan sebanyak 89 dokumen dengan kata kunci "Financial Literacy" AND "Generation Z". Data tersebut kemudian digunakan untuk menganalisis perkembangan penelitian, tren publikasi, serta hubungan antar kata kunci dalam bidang literasi keuangan Generasi Z. Berdasarkan data taksonomi dokumen yang dikumpulkan, sumber publikasi terdiri dari beberapa jenis dokumen, yaitu 61 Artikel, 11 Bab Buku (Book Chapter), 9 Makalah Konferensi (Conference Paper), 5 Tinjauan (Review), dan 3 Buku (Book). Berikut adalah diagram presentase jenis dokumen.



Gambar 2 Diagram Persentase Jenis Dokumen

Berdasarkan diagram lingkaran sebaran jenis dokumen di atas, kontribusi publikasi ilmiah mengenai literasi keuangan Generasi Z didominasi secara signifikan oleh jenis dokumen Article dengan porsi mencapai 68,54% (61 dokumen) dari total keseluruhan. Hal ini

menunjukkan bahwa hasil penelitian lapangan, studi empiris, dan pemikiran teoretis terbaru mengenai topik ini sebagian besar telah dipublikasikan melalui jurnal-jurnal ilmiah formal yang melewati proses penelaahan sejawat (peer-review).

Di urutan berikutnya, kontribusi literatur dilengkapi oleh Book Chapter sebesar 12,36% (11 dokumen) dan Conference Paper sebesar 10,11% (9 dokumen), yang mengindikasikan adanya diseminasi riset yang cukup aktif baik melalui buku kompilasi akademik maupun forum seminar internasional. Sementara itu, jenis dokumen Review mencakup 5,62% (5 dokumen) dan jenis dokumen Book memiliki porsi paling kecil, yaitu hanya sebesar 3,37% (3 dokumen). Struktur data visual ini menegaskan bahwa fondasi literatur mengenai literasi keuangan Generasi Z di platform Scopus didorong kuat oleh artikel jurnal ilmiah primer yang memiliki tingkat aktualitas dan validitas riset yang tinggi.

Analisis Publikasi Berdasarkan Negara



Gambar 3 Hasil Olah Data VOSviewer Publikasi Berdasarkan Negara

Berdasarkan hasil analisis menggunakan VOSviewer, terlihat bahwa penelitian mengenai Financial Literacy melibatkan kontribusi dan kolaborasi antar berbagai negara. Hasil analisis menunjukkan bahwa Indonesia menjadi negara dengan kontribusi paling menonjol (dominan), yang digambarkan dengan ukuran simpul terbesar di pusat jaringan.

Selain itu, Indonesia juga terlihat memiliki keterkaitan riset atau kolaborasi dengan beberapa negara dan elemen lain, seperti United States, United Kingdom, Thailand, Jordan, dan program. Tingginya visualisasi kontribusi ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peran sentral dan aktif dalam perkembangan tren penelitian terkait literasi keuangan.

Tabel 2 Analisis Publikasi Berdasarkan Negara

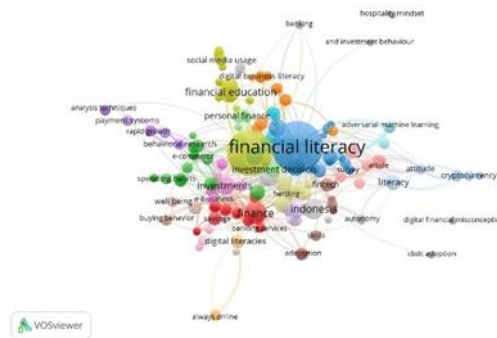
No	Negara	Dokumen	Sitasi	Total Link Strength
1	Indonesia	49	126	7
2	India	12	45	1
3	United States	4	54	2
4	Croatia	3	7	0
5	Malaysia	3	11	0
6	Hungary	2	7	4
7	United Kingdom	2	12	2
8	Italy	2	83	1
9	Oman	2	24	1
10	Thailand	2	7	1
11	Russian Federation	2	1	0
12	Azerbaijan	1	4	4
13	Lithuania	1	4	4
14	Poland	1	4	4

15	Romania	1	4	4
16	Canada	1	3	1
17	Jordan	1	7	1
18	Program	1	0	1
19	South Korea	1	0	1
20	Ukraine	1	15	1

Negara lain seperti India, United States, United Kingdom, dan Italy juga menunjukkan kontribusi yang bervariasi terhadap perkembangan penelitian literasi keuangan, baik dari segi jumlah dokumen maupun akumulasi sitasi yang didapatkan. Selain itu, dalam konteks regional ASEAN, Malaysia dan Thailand turut menunjukkan kontribusinya masing-masing dengan publikasi penelitian terkait Financial Literacy.

Adanya nilai total link strength pada beberapa negara menunjukkan terbentuknya jaringan hubungan kolaboratif antarnegara dalam aktivitas penelitian tersebut. Hasil keseluruhan ini mengindikasikan bahwa penelitian terkait literasi keuangan telah berkembang di berbagai belahan dunia secara global, serta melibatkan kerja sama lintas negara dalam menghasilkan publikasi ilmiah secara kolektif.

Analisis Ko-Kemunculan Kata Kunci



Gambar 4 Hasil Olah Data VOSviewer Berdasarkan Kata Kunci

Hasil analisis co-occurrence menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa kata kunci yang paling dominan dalam penelitian adalah financial literacy, yang digambarkan dengan ukuran lingkaran paling besar di pusat jaringan. Kata kunci dominan berikutnya yang memiliki keterkaitan erat dalam peta jaringan ini adalah investment decision dan Financial Education.

Tingginya frekuensi kemunculan serta besarnya ukuran lingkaran pada kata-kata kunci tersebut menunjukkan bahwa topik-topik ini menjadi tema utama dan fokus sentral dalam ranah penelitian yang diteliti.

Tabel 3 Analisis Keyword (Kata Kunci)

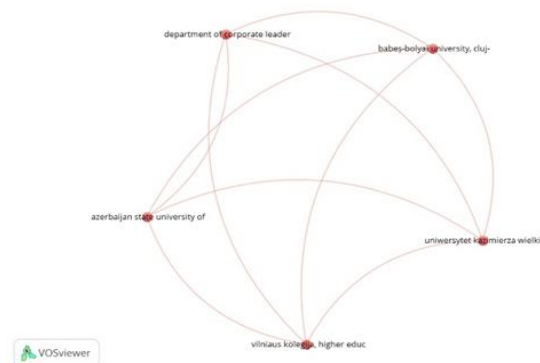
No	Keyword	Occurrences	Total Link Strength
1	Financial Literacy	44	341
2	Generation Z	35	273
3	Finance	8	109
4	Investments	6	85
5	Indonesia	7	62
6	Independent Variables	4	60
7	Millennials	5	57
8	Literacy	4	55
9	Economic And Social Effects	3	53
10	Economics	3	50
11	Gen Z	4	47
12	Digital Literacies	3	46
13	Electronic Commerce	3	41

14	Financial Technology	5	41
15	Decision Making	2	40
16	Financial Markets	3	40
17	Education	2	39
18	Consumer Behavior	3	38
19	Decentralized Finance	3	38
20	Game-based Learning	2	37

Selain itu, terdapat kata kunci lain seperti Generation Z, Finance, Investments, Financial Technology, dan Consumer Behavior yang juga menunjukkan hubungan erat dengan tema utama penelitian. Kemunculan kata kunci tersebut mengindikasikan bahwa penelitian mengenai Financial Literacy tidak hanya berfokus pada pemahaman keuangan secara umum, tetapi juga berkembang dan bergeser menuju aspek perilaku kelompok generasi tertentu (seperti Gen Z dan milenial), keputusan investasi, adopsi teknologi keuangan (fintech), hingga perilaku konsumen dalam ekosistem digital.

Hasil visualisasi juga menunjukkan terbentuknya beberapa kluster penelitian yang saling berhubungan (diwakili oleh perbedaan warna pada simpul jaringan), yang mengindikasikan adanya keterkaitan tema penelitian dalam jaringan ilmiah yang terbentuk. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai Financial Literacy terus berkembang secara dinamis dan mengalami diversifikasi topik penelitian yang adaptif terhadap perkembangan ekonomi dan teknologi modern.

Analisis Penulis Berdasarkan Jumlah Sitasi



Gambar 5 Hasil Olah Data VOSviewer Berdasarkan Jumlah Sitasi

Berdasarkan hasil analisis menggunakan VOSviewer terlihat bahwa jaringan sitasi antar-institusi dalam penelitian mengenai Financial Literacy membentuk satu kelompok kolaborasi akademis internasional yang saling terintegrasi secara melingkar. Hubungan sitasi yang kuat ini melibatkan kontribusi dari berbagai perguruan tinggi lintas negara, di antaranya Azerbaijan State University of, Babes-Bolyai University (Cluj), Uniwersytet Kazimierza Wielkiego, Vilniaus Kolegija (Higher Education), serta afiliasi dari Department of Corporate Leader.

Ukuran simpul (node) dan kerapatan garis penghubung (link) yang relatif seimbang di antara institusi-institusi tersebut mengindikasikan adanya kontribusi sitasi dan pengaruh akademis yang setara dalam jaringan ilmiah yang terbentuk. Pola interaksi yang tertutup dan komprehensif ini menunjukkan bahwa riset literasi keuangan pada lingkaran institusi tersebut berkembang secara kolektif melintasi batas geografis, di mana satu sama lain saling menjadi rujukan utama dalam menghasilkan publikasi ilmiah yang berdampak global.

Tabel 4 Analisis Penulis Berdasarkan Jumlah Sitasi

No	Penulis	Dokumen	Sitasi	Total Link Strength
1	Avdoulas, Christos	1	146	1
2	Philippas, Nikolaos D.	1	146	1
3	Isaia, Eleonora	1	43	1
4	Oggero, Noemi	1	43	1

5	Sconti, Alessia	1	40	0
6	Karnadi, Erwin Bramana	1	34	1
7	Pangestu, Stevanus	1	34	1
8	Hasan, Muhammad	3	19	17
9	Ahmad, Muhammad Ihsan Said	2	19	13
10	Supatminingsih, Tuti	2	19	13
11	Kamath, Rajashree	1	16	2
12	Shankar, Nisha	1	16	2
13	Vinod, Smitha	1	16	2
14	Aeni, Nur	2	15	9
15	Dzhelilov, Akhtem A.	1	15	5
16	Tiara Hutamy, Ericha	1	15	5
17	Le Fur, Eric	1	15	1
18	Outreville, Jean-Francois	1	15	1
19	Matheis, Taiane Keila	1	14	2
20	Potrich, Ani Caroline Grigion	1	14	2

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer terhadap kontribusi publikasi ilmiah pada topik Financial Literacy, kontribusi para peneliti dapat diukur secara objektif melalui tingkat produktivitas dokumen dan dampak sitasi yang diperoleh. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Christos Avdoulas dan Nikolaos D. Philippas menjadi penulis dengan dampak sitasi tertinggi, di mana masing-masing sukses mengumpulkan 146 sitasi hanya dari 1 dokumen publikasi ilmiah dengan nilai total link strength sebesar 1. Tren dampak sitasi yang signifikan dari jumlah dokumen yang terbatas juga ditunjukkan oleh Eleonora Isaia dan Noemi Oggero dengan perolehan masing-masing 43 sitasi dari 1 dokumen, disusul oleh Alessia Sconti dengan 40 sitasi, serta kolaborasi antara Erwin Bramana Karnadi dan Stevanus Pangestu yang masing-masing mengantongi 34 sitasi dari 1 dokumen.

Di sisi lain, dari sudut pandang produktivitas dan kekuatan jaringan kerja sama (collaboration network), Muhammad Hasan tercatat sebagai penulis paling produktif dalam daftar ini dengan menghasilkan 3 dokumen yang berhasil meraih 19 sitasi, sekaligus mendominasi kekuatan interaksi akademik dengan total link strength tertinggi mencapai 17. Pola kolaborasi yang solid dan intensif juga ditunjukkan oleh Muhammad Ihsan Said Ahmad dan Tuti Supatminingsih yang masing-masing menerbitkan 2 dokumen dengan 19 sitasi dan nilai total link strength sebesar 13. Secara akumulatif, kelompok 20 penulis utama dalam jaringan ini telah menghasilkan total 25 dokumen dengan dampak sebaran sitasi global yang masif mencapai 658 sitasi serta kekuatan keterkaitan antarpeneliti (total link strength) sebesar 76. Distribusi data ini mengindikasikan adanya dua corak kontribusi dalam perkembangan riset literasi keuangan, yakni para peneliti yang berfokus pada daya kebaruan tinggi sehingga artikelnya menjadi rujukan utama (high-cited authors), serta kelompok peneliti lokal yang konsisten membangun jaringan publikasi secara kolektif dan aktif guna memajukan literatur literasi keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh hasil analisis bibliometrik dan pembahasan yang telah dipetakan, dapat disimpulkan bahwa tren penelitian mengenai literasi keuangan digital, khususnya yang berfokus pada Generasi Z dan kesiapan kerja lulusan akuntansi di era digital, mengalami diversifikasi topik yang sangat dinamis dan relevan dengan tuntutan industri modern. Indonesia memegang peran yang sangat sentral dan dominan dalam peta publikasi global pada rumpun topik ini, dengan kontribusi volume dokumen tertinggi serta jaringan kolaborasi yang aktif lintas negara. Melalui analisis co-occurrence kata kunci, riset saat ini tidak lagi sekadar menguji tingkat pemahaman dasar keuangan, melainkan telah bergeser tajam ke arah

interdependensi antara perilaku keuangan kelompok usia muda (Gen Z dan Milenial) terhadap adopsi teknologi finansial (fintech), ekosistem digital finance, perilaku investasi investor ritel, hingga implikasinya pada pengambilan keputusan.

Dari pemetaan struktur intelektual para peneliti, terlihat adanya dua corak kontribusi yang saling melengkapi dalam mendorong perkembangan literatur ini. Di satu sisi, terdapat kelompok ilmuwan global yang menjadi rujukan utama (high-cited authors) karena menghasilkan pembaruan konseptual yang berdampak masif, sementara di sisi lain, terdapat jalinan erat kolaborasi peneliti lokal yang konsisten dan produktif dalam membangun kekuatan jaringan publikasi kolektif (total link strength). Secara keseluruhan, analisis visualisasi VOSviewer ini berhasil menutup kesenjangan (research gap) dari studi terdahulu yang cenderung parsial. Hasil studi ini memberikan landasan teoretis yang komprehensif serta menyajikan peta jalan (roadmap) penelitian masa depan yang krusial bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang kurikulum akuntansi yang adaptif, guna mencetak lulusan yang tidak hanya literat secara finansial, tetapi juga memiliki kesiapan kerja yang matang di tengah masifnya arus digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhella, N. M. S. (2021). Pentingnya pendidikan kewirausahaan untuk generasi z agar dapat menyiapkan diri menjadi start up. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 2(1), 9–11.
- Agustina, Y., Daud, M., Hamid, A., Mutia, R., Ambartiasari, G., Mutia, D., & Sufriadi, D. (2023). Workshop Kewirausahaan: Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Generasi Z Di Era Kampus Merdeka. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 21–26.
- Aisyah, S., Nurhayati, S., & Ramadhan, A. (2023). Digital financial literacy and MSMEs resilience: A bibliometric analysis using VOSviewer. *Journal of Financial Innovation and Entrepreneurship*, 5(2), 112–126.
- Bagwan, W. A. (2024). Electronic waste (E-waste) generation and management scenario of India, and ARIMA forecasting of E-waste processing capacity of Maharashtra state till 2030. *Waste Management Bulletin*, 1(4), 41–51.
- Berliawan, F. B., Suharto, A., & Tyas, W. M. (2024). Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z Banyuwangi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(1), 72–83.
- Bottazzi, L., & Lusardi, A. (2021). Stereotypes, financial literacy, and women's investment choices. *Journal of Corporate Finance*, 71, 101849. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101849>
- Dreyer, C., & Stojanová, H. (2023). How entrepreneurial is German generation Z vs. generation Y? A literature review. *Procedia Computer Science*, 217, 155–164.
- Fernandes, D., Lynch, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861–1883. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2013.1849>
- Fitriani, R., & Mashudi, M. (2023). Implementasi Manajemen Kewirausahaan pada Usaha yang Dimiliki Generasi Z di Era Digitalisasi (Studi Kasus: Dani Orchids). *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 8(1), 1.
- Frunzaru, V., & Cismaru, D.-M. (2021). The impact of individual entrepreneurial orientation and education on generation Z's intention towards Entrepreneurship. *Kybernetes*, 50(7), 1969–1981.
- Goyal, K., & Kumar, S. (2021). Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. *International Journal of Consumer Studies*, 45(1), 80–105. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12605>
- Hasan, M., Shofa, N., Thaief, I., Ahmad, M. I. S., & Tahir, T. (2021). Bagaimana Pengetahuan Kewirausahaan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z melalui Efikasi Diri? *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 300–313.
- Hasmidyani, D., Mardetini, E., & Amrina, D. E. (2022). Generasi Z Dan Kewirausahaan: Mengukur Intensi Berwirausaha Berbasis Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan*

- Kewirausahaan, 10(1), 19–30.
- Hossain, M. I., Tabash, M. I., Siow, M. L., Ong, T. S., & Anagreh, S. (2023). Entrepreneurial intentions of Gen Z university students and entrepreneurial constraints in Bangladesh. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1), 12.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Ishak, K., Isa, M., Nurmahadi, N., Hamdi, M., Mustafa, H., Haikal, F., Manalu, R., & Putra, D. M. S. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Peluang Bisnis Generasi Z Di Era 5.0 Pada Siswa MA Kecamatan Bengkalis. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Lesinskis, K., Mavlutova, I., Spilbergs, A., & Hermanis, J. (2023). Digital transformation in Entrepreneurship education: the use of a digital tool KABADA and entrepreneurial intention of generation Z. *Sustainability*, 15(13), 10135.
- Lubis, H. A. S., & Ricka Handayani, M. M. (2023). Generasi Z dan Entrepreneurship. *Bypass*.
- Lubis, T. W. H., Efendi, N., & Ginting, S. O. (2022). Kewirausahaan untuk generasi Z pada siswa Methodist Tanjung Morawa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1536–1542.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Michel, J. F., Mombeuil, C., & Diunugala, H. P. (2023). Antecedents of green consumption intention: a focus on generation Z consumers of a developing country. *Environment, Development and Sustainability*, 25(12), Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan (SEK) □ Vol. 3, No. 02, Februari 2025: pp. 85-94 94 14545–14566.
- Morgan, P. J., & Trinh, L. Q. (2020). Determinants and impacts of financial literacy in Cambodia and Viet Nam. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(2), 25. <https://doi.org/10.3390/jrfm13020025>
- Natalia, C., & Rodhiah, R. (2019). Pengaruh kreativitas, edukasi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha dalam generasi z. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 164–171.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal financial literacy among university students (case study at Padjadjaran University students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- Ochinanwata, C., Igwe, P. A., & Radicic, D. (2023). The institutional impact on the digital platform ecosystem and innovation. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 30(2/3), 687–708.
- Panos, G. A., & Wilson, J. O. (2020). Financial literacy and fintech: Technological change, financial capability and innovation. *The European Journal of Finance*, 26(14), 1211–1216. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2020.1793116>
- Patimah, S., Manusiwa, G. A. J., Nazmah, N., Pratama, S. S., Abidin, A. Z., Zenitadion, V., Sudirwo, S., & Faidah, A. N. (2024). Membangun Jiwa Wirausaha Generasi Muda: Implementasi Program Pengabdian Masyarakat melalui Sosialisasi Kewirausahaan bagi Generasi Z di Wilayah Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2579–2585.
- Permana, E., Ardianto, Y., Riskarini, D., Satria, I., Yunas, S., Widayadi, W., Musta'ani, S., & Sinuraya, M. (2024). Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dalam Mendukung Kewirausahaan Di Kalangan Generasi Z. *Suluh: Jurnal Abdimas*, 6(1), 108–115.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2015). Determinants of financial literacy: Analysis of the influence of socioeconomic and demographic variables. *Revista de Administração*, 50(3), 362–377. <https://doi.org/10.5700/ra50362>
- Prasad, H., Chari, A. R., & Srivastav, A. (2022). Financial literacy and financial inclusion: A scientific mapping of literature. *Journal of Financial Economic Policy*, 14(3), 345–368. <https://doi.org/10.1108/JFEP-02-2021-0045>
- Ramadhan, M. F. (2025). Mapping Generation Z's financial literacy and consumption behavior in ASEAN: A content and co-citation analysis. *Southeast Asian Journal of Economics and Business*, 9(1), 45–62.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy exhumed: The conceptualization and measurement of

- financial literacy as a life skill. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Ritz, B., & Walstad, W. B. (2024). Financial literacy and digital financial behavior among young adults: Evidence from a recent national survey. *Journal of Consumer Policy*, 47(1), 15–38.
- Rodriguez, M., Boyer, S., Fleming, D., & Cohen, S. (2019). Managing the next generation of sales, gen Z/millennial cusp: an exploration of grit, Entrepreneurship, and loyalty. *Journal of Business-to-Business Marketing*, 26(1), 43–55.
- Santos, S. C., Nikou, S., Brännback, M., & Liguori, E. W. (2021). Are social and traditional entrepreneurial intentions really that different? *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(7), 1891–1911.
- Sari, N. P., & Lestari, W. (2024). Analisis bibliometrik tren literatur literasi keuangan syariah global. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 12(2), 201–218.
- Vázquez-Parra, J. C., García-González, A., & Ramírez-Montoya, M. S. (2022). Ethical education and its impact on the perceived development of social Entrepreneurship competency. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 12(2), 369–383.
- Walia, N., & Kumar, S. (2023). Bridging the gap between financial literacy and investment decisions: Mitigating behavioral biases of retail investors. *Behavioral Research in Accounting and Finance*, 17(4), 89–104.
- Wardani, S. I., Widayani, A., Latifah, N., Rachmawati, I., & Normawati, R. A. (2024). Edukasi Kewirausahaan dalam Membangkitkan Jiwa Entrepreneur Bagi Generasi Z. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 997–1005.
- Wilis, R. A., SE, M. M., & Aziz, A. (2022). Kewirausahaan Dan Teknologi Di Era Generasi Z. *Jurnal Ilmu Siber (JIS)*.